

## **Pendampingan pengelolaan keuangan digital bagi usaha pertanian desa dan UMKM di Desa Kemang Kabupaten Muara Enim**

**Leriza Desitama Anggraini<sup>1</sup>, Endah Dewi Purnamasari<sup>2</sup>, Faradillah<sup>3</sup>, Ningsih Wahyuni<sup>1</sup>, Aisyah Tamiah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Sains, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

Penulis korespondensi : Leriza Desitama Anggraini

E-mail : leriza@uigm.ac.id

Diterima: 18 Juni 2025 | Direvisi: 03 Juli 2025 | Disetujui: 13 Juli 2025 | Online: 15 Juli 2025

© Penulis 2025

### **Abstrak**

Kegiatan pendampingan dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas literasi dan manajemen keuangan digital pada pelaku usaha pertanian dan UMKM di Desa Kemang, Kabupaten Muara Enim. Masalah utama yang dihadapi oleh para pelaku usaha adalah kurangnya pemahaman mengenai pencatatan keuangan yang rapi dan penggunaan teknologi digital dalam proses manajemen usaha. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan edukatif berupa penyampaian materi, pelatihan aplikasi keuangan digital, serta pendampingan praktik dan diskusi interaktif. Sebanyak 15 peserta yang terdiri dari anggota Karang Taruna dan pelaku UMKM terlibat aktif selama kegiatan berlangsung. Evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta mengenai dasar-dasar akuntansi, pengelolaan keuangan usaha, serta kemampuan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital. Kegiatan ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pengelolaan keuangan sangat relevan dan aplikatif di tingkat desa. Intervensi berbasis teknologi ini diharapkan menjadi model pemberdayaan yang dapat direplikasi di komunitas serupa.

**Kata Kunci:** UMKM; keuangan digital; aplikasi keuangan; literasi keuangan.

### **Abstract**

This community service activity was carried out to improve digital literacy and financial management capacity among agricultural business actors and micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Kemang Village, Muara Enim Regency. The main problem faced by the participants was the lack of understanding regarding proper financial recording and the use of digital tools in business management. The program was implemented through an educational approach involving material presentation, digital financial application training, practical mentoring, and interactive discussions. A total of 15 participants, consisting of youth organization members and MSME representatives, actively participated in the activities. Evaluation results indicate a significant improvement in participants' knowledge of basic accounting, business financial management, and their ability to operate digital bookkeeping applications independently. This activity demonstrates that digital transformation in financial management is highly relevant and applicable at the village level. The technology-based intervention used here has the potential to serve as a replicable model for empowering similar communities.

**Keywords:** MSMEs; digital finance; financial application; financial literacy.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Namun, tantangan dalam pengelolaan usaha, terutama dalam aspek pemasaran digital dan pencatatan keuangan, masih banyak ditemui oleh pelaku UMKM (Agus Triansyah et al., 2023; Solikin & As'ari, 2023), termasuk di Desa Kemang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Desa Kemang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, dengan mayoritas penduduknya beraktivitas di sektor pertanian dan perkebunan (Pebriani et al., 2024; Wahyuni et al., 2024). Meskipun memiliki potensi produk lokal yang beragam, sebagian besar pelaku UMKM di desa ini belum sepenuhnya memahami pentingnya penggunaan media digital untuk memasarkan produk secara lebih luas (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Padahal, penggunaan media sosial dan platform digital merupakan strategi yang sangat relevan untuk memperluas pasar, terutama dalam konteks pemulihan ekonomi pasca pandemi (Sukoco & Krisnaresanti, 2024). Selain aspek pemasaran, pencatatan keuangan juga menjadi perhatian utama. Banyak pelaku usaha di Desa Kemang belum menerapkan sistem pembukuan yang tertata, sehingga kesulitan dalam memantau arus kas dan mengambil keputusan bisnis yang tepat (Yuniastuti & Nasyaroeka, 2024). Padahal, pencatatan keuangan yang baik adalah fondasi untuk pertumbuhan usaha yang sehat (Zul Bay et al., 2023). Dalam konteks ini, pelatihan penggunaan aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel, serta aplikasi digital seperti Teman Bisnis dan Buku Warung sangat relevan untuk membantu pelaku usaha memahami dasar-dasar akuntansi dan menerapkannya secara praktis (Wijaya et al., 2023).

Melihat permasalahan tersebut, diperlukan program pengabdian kepada masyarakat yang menasar peningkatan kapasitas pelaku UMKM, khususnya dalam penggunaan media digital untuk promosi dan penjualan, serta pengelolaan keuangan berbasis akuntansi (Purnawati & Sulistiyasni, 2023). Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM mampu memahami dasar – dasar pengelolaan keuangan yang efektif (Kurniawan, 2020). Kegiatan ini juga merupakan wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang berdampak langsung (Waqfin et al., 2021). Dengan terlaksananya program ini, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan usaha mereka secara berkelanjutan (Murniati, 2023). Kegiatan ini juga selaras dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif dan berdampak langsung (Solikin & As'ari, 2023).

## METODE

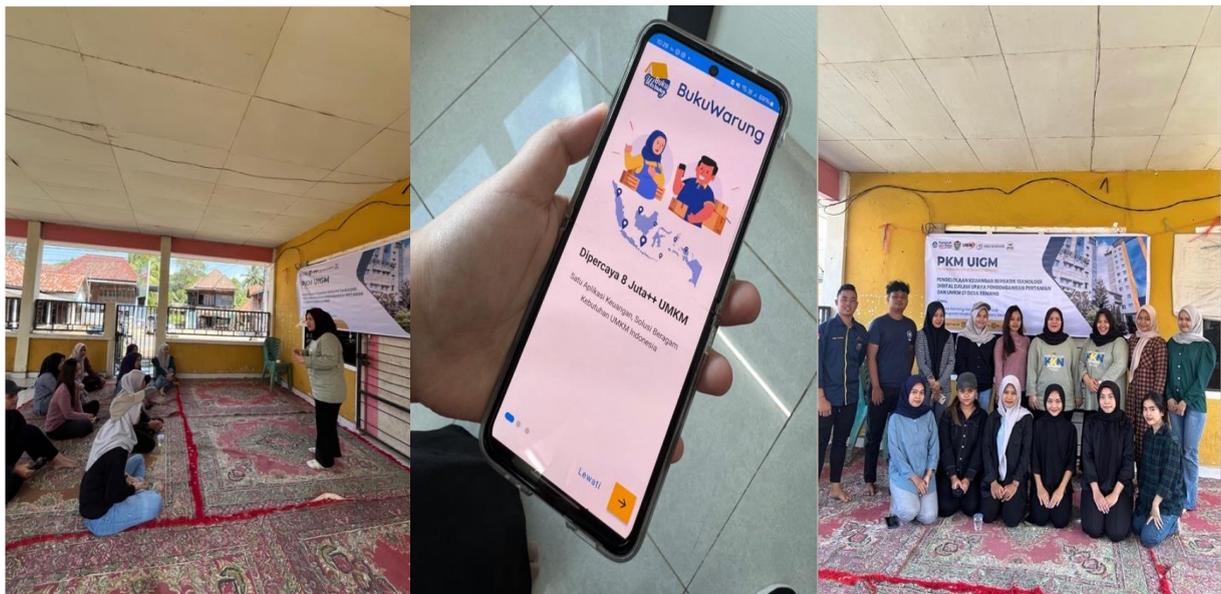
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendampingan sebagai pendekatan utama. Metode ini dipilih untuk memberikan pemahaman sekaligus menumbuhkan kesadaran peserta akan pentingnya pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha. Proses pendampingan dilakukan secara interaktif dan aplikatif, dimulai dari penyampaian materi secara teoritis hingga praktik langsung dalam menyusun pencatatan keuangan usaha. Materi yang diberikan meliputi pengelolaan keuangan sederhana, pembuatan pembukuan menggunakan Microsoft Excel, serta pelatihan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital seperti Teman Bisnis dan Buku Warung.

Kegiatan dilaksanakan secara luring atau tatap muka langsung di Balai Desa Kemang, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 8 Februari 2025. Peserta kegiatan terdiri dari anggota karang taruna dan pelaku UMKM yang berada di Desa Kemang. Pemilihan peserta dilakukan berdasarkan kebutuhan akan peningkatan kapasitas di bidang manajemen keuangan usaha. Pelaksanaan kegiatan mencakup tiga sesi utama: pemaparan materi, praktik langsung, dan sesi konsultasi. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu mengimplementasikan pencatatan keuangan secara mandiri dan sistematis sebagai dasar untuk pengambilan keputusan usaha yang lebih baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan digital bagi usaha pertanian desa dan UMKM di Desa Kemang, Kabupaten Muara Enim, dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan literasi dan kapasitas manajerial keuangan para pelaku usaha lokal. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sesi pembukaan yang dihadiri oleh 15 peserta, terdiri atas anggota Karang Taruna dan perwakilan pelaku UMKM desa. Dalam sambutan pembuka, tim pelaksana menekankan pentingnya transformasi digital dalam pengelolaan keuangan usaha mikro. Terutama pada era pasca-pandemi yang semakin menuntut efisiensi dan transparansi dalam pengambilan keputusan bisnis (Sailendra & Djaddang, 2022).

Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi yang meliputi pengenalan dasar-dasar akuntansi, manajemen keuangan usaha kecil, serta penggunaan aplikasi keuangan digital.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

Materi disampaikan dengan metode partisipatif yang melibatkan diskusi interaktif dan studi kasus sederhana yang relevan dengan konteks lokal. Aplikasi keuangan seperti Teman Bisnis dan Buku Warung diperkenalkan sebagai solusi praktis untuk pencatatan transaksi usaha secara digital. Pendekatan ini sejalan dengan temuan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pengambilan keputusan pada pelaku UMKM termasuk di wilayah perdesaan (Amalia & Budiman, 2024). Selain itu, digitalisasi sistem keuangan UMKM merupakan langkah strategis dalam menciptakan usaha yang berkelanjutan, akuntabel, dan siap berkembang di tengah tantangan ekonomi modern (Putri et al., 2023).

Sesi pendampingan menjadi inti dari kegiatan, di mana peserta secara langsung mempraktikkan pencatatan transaksi usaha mereka menggunakan aplikasi digital yang telah diperkenalkan. Dalam proses ini, peserta didampingi oleh tim pelaksana yang membantu memberikan panduan teknis dan menjawab berbagai kendala yang dihadapi. Melalui interaksi ini, peserta mulai menunjukkan pemahaman lebih baik terhadap prinsip pencatatan keuangan yang sistematis dan terstruktur. Kegiatan ini diikuti dengan sesi diskusi dan konsultasi yang membuka ruang bagi peserta untuk menyampaikan permasalahan yang mereka hadapi dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari, seperti pencampuran dana usaha dan pribadi, kesulitan mencatat transaksi rutin, serta keterbatasan pemahaman terhadap fungsi laporan keuangan.

Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan pengetahuan peserta mengenai akuntansi dasar, manajemen keuangan, dan penggunaan aplikasi digital. Hasil evaluasi kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Pendampingan pengelolaan keuangan digital bagi usaha pertanian desa dan UMKM di Desa Kemang Kabupaten Muara Enim

**Tabel 1.** Hasil Pra – Post Test

Aspek	Test	
	Pra Test	Post Test
Dasar Akuntansi	15%	80%
Manajemen Keuangan	25%	85%
Pengetahuan Aplikasi Digital	10%	90%

Hasil post-test rata-rata menunjukkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan skor pengetahuan dibandingkan dengan pra-test, yang mengindikasikan efektivitas pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan pendampingan ini. Selain itu, peserta juga menyampaikan bahwa penggunaan aplikasi digital dirasa sangat membantu dalam menyederhanakan proses pencatatan dan pelaporan keuangan usaha mereka. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan berlangsung dengan tertib dan lancar. Antusiasme peserta dan keterlibatan aktif selama proses berlangsung menjadi indikator bahwa kegiatan ini berhasil membangun kesadaran dan motivasi dalam meningkatkan pengelolaan keuangan usaha secara lebih profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil menjawab tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kapasitas pelaku usaha pertanian desa dan UMKM dalam pengelolaan keuangan melalui pendekatan digital yang aplikatif dan kontekstual. Melalui rangkaian kegiatan edukatif dan pendampingan langsung, pekerjaan ini tidak hanya memberikan pemahaman dasar terkait akuntansi dan manajemen keuangan, tetapi juga turut mendorong adopsi teknologi digital yang relevan dengan kebutuhan usaha skala kecil di wilayah perdesaan. Pendekatan berbasis literasi digital keuangan yang diterapkan dalam kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pengetahuan terkini dalam bidang akuntansi komunitas dan ekonomi mikro digital, terutama dalam konteks adaptasi UMKM terhadap transformasi digital yang semakin mendesak di era pasca-pandemi.

Pembenaran ilmiah dari pekerjaan ini terletak pada penerapan prinsip-prinsip akuntansi berbasis teknologi yang disesuaikan dengan karakteristik sosial-ekonomi lokal, sehingga menghasilkan model intervensi yang inklusif dan efektif. Selain sebagai intervensi pendidikan, pendekatan ini membuka ruang bagi pengembangan strategi pemberdayaan berbasis data keuangan aktual, yang pada gilirannya dapat menjadi fondasi untuk pengambilan keputusan usaha yang lebih rasional dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan literasi individu, tetapi juga memperluas kemungkinan aplikasi dan ekstensi dalam pengembangan kebijakan pemberdayaan UMKM berbasis bukti yang disebut dengan *evidence-based empowerment* serta menjadi rujukan dalam desain program pelatihan keuangan digital untuk komunitas serupa di masa depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Kemang, Kabupaten Muara Enim, atas dukungan dan kerja samanya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Apresiasi juga disampaikan kepada para peserta yang berasal dari Karang Taruna dan pelaku UMKM Desa Kemang atas partisipasi aktif, antusiasme, dan komitmen dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada Universitas Indo Global Mandiri atas dukungan administratif dan fasilitasi kegiatan. Tim pelaksana juga mengapresiasi kontribusi seluruh pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan dan menjadi awal dari kolaborasi yang lebih luas di masa mendatang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agus Triansyah, F., Jembar Wijaya, S., Dwi Jayanti, E., Teapon, N., & Melani, R. (2023). Optimalisasi Literasi Bisnis Digital Pelaku UMKM Dalam Menyongsong Era Society 5.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Amalia, I. N., & Budiman, M. A. (2024). Peran Digitalisasi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Umkm Di Daerah Pedesaan. *JECO : Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship*, 3(2).
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). *Data dan Statistik UMKM Indonesia 2023*.
- Kurniawan, P. S. (2020). Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi bagi Pelaku UMKM di Desa Belatungan, Pupuan, Bali. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 440–446.
- Murniati, Y. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Buku Warung Untuk Pencatatan Keuangan (Studi Kasus Arfi Fotokopi)*.
- Pebriani, R. A., Syafitri, L., & Yustini, T. (2024). Optimasi media sosial dan desain kemasan produk sebagai pendorong pertumbuhan usaha di Desa Kemang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1128–1135.
- Purnawati, E., & Sulistiyasni. (2023). Peran Tridharma Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan UMKM Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 2(4), 237–243. <https://doi.org/10.35960/pimas.v2i4.1288>
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). In *Jurnal Common I* (Vol. 3).
- Putri, I., Mulyadi, A. I., Fajarini, S. D., & Eriyansyah, R. (2023). Transformasi Digital UMKM Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, 3(1), 28–40.
- Sailendra, S., & Djaddang, S. (2022). Meningkatkan Ketahanan UMKM Dengan Inklusi Keuangan Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Normal Baru. *Pengmasku*, 2(2), 140–146. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v2i2.251>
- Solikin, H. M., & As'ari, H. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi BukuWarung Untuk Meningkatkan Efisiensi Dari Laporan Keuangan UMKM Babershop Kene Dan Foto Copy Sinergi Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 3930–3935. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4>
- Sukoco, H., & Krisnaresanti, A. (2024). Penggunaan Media Sosial Sebagai Adaptasi Strategi Pemasaran Umkm Saat Pandemi Covid-19: Tinjauan Literatur. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 3(1), 32–40. <https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JMAE/index>
- Wahyuni, N., Sutikno, H., Prameswari, F. A., Marizka, H., Purnamasari, E. D., Anggraini, L. D., & Gumano, H. N. (2024). Inovasi Produk Es Lilin Nanas Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Kemang. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(3), 614–622. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i3.23435>
- Waqfin, M. S. I., Rmania Wulandari, S., Mamluatut Tifliya, F., Indrayani, S., Khoirur Roziqin, M., Agama Islam, P., & A Wahab Hasbullah, U. K. (2021). Penerapan Digital Marketing Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan pada UMKM di Desa Kepuhdoko Jombang. *EKONOMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 155–159.
- Wijaya, R. S., Rahmaita, Murniati, Nini, & Mariyanti, E. (2023). Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 2(1), 40–44.
- Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J. (2024). Efektivitas Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Pada UMKM Di Bandar Lampung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 13(4).
- Zul Bay, A., Astaginy, N., Pracita, S., Fetni, & Adi, Q. F. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana dalam Rangka Peningkatan Literasi Keuangan Pelaku UMKM Desa Tirawuta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 3120–3125.